



Metode Berbasis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Cindy Widiyanti^{1*}, Ishmatun Naila², Lilik Binti Mirnawati³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: cindywidiyanti2107@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and review the impact of language learning through text based methods on the cognitive abilities of elementary school students. The research approach used is a qualitative study with the main instrument being the researcher, and supporting instruments including observation, interviews, and documentation of student learning outcomes at the elementary school level. Research data was obtained from various library sources, such as books, scientific articles, national and international journals, and other relevant scientific works related to text based learning and student cognitive development. The results of the study indicate that the implementation of Indonesian language learning with text based methods has a diverse impact on students. Differences in learning outcomes are not only influenced by the strategies and learning processes implemented by teachers, but are also closely related to students' cognitive abilities in understanding, interpreting, and processing information from Indonesian texts. Thus, text-based methods need to be adapted to the characteristics and levels of students' cognitive abilities so that learning objectives can be optimally achieved.*

Keywords: *Cognitive; Elementary School Students; Indonesian Language Learning; Text Comprehension; Text-Based Method.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan meninjau dampak pembelajaran bahasa melalui metode berbasis teks terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kajian kualitatif dengan instrumen utama berupa peneliti, serta instrumen pendukung meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta karya ilmiah relevan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis teks dan perkembangan kognitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode berbasis teks memberikan dampak yang beragam terhadap siswa. Perbedaan hasil pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh strategi dan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tetapi juga sangat berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa dalam memahami, menafsirkan, dan mengolah informasi dari teks Bahasa Indonesia. Dengan demikian, metode berbasis teks perlu disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kemampuan kognitif siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: Kognitif; Metode Berbasis Teks; Pemahaman Teks; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah salah satu sub pelajaran yang tergolong krusial pada pendidikan di tingkat sekolah dasar, karena termasuk pelajaran yang ada dalam setiap ujian di sekolah. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang – Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yaitu pada Bab XV Pasal 26 berkaitan dengan posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Peraturan perundangan – undangan menyatakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai bahasa nasional yang harus digunakan oleh pejabat negara maupun masyarakat di Indonesia . Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran pokok yang wajib diampu bahkan menjadi mata pelajaran untuk Ujian Nasional pada setiap jenjang pendidikan. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan secara penuh melalui guru atau tenaga

pendidik sebagai mata pelajaran pokok untuk semua jenjang pendidikan. Menurut (Anderson et al, 2001), pelajaran bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar memiliki fungsi pokok dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir secara mendalam untuk melakukan penalaran serta melakukan pemecahan masalah (Vygotsky, 1978).

Pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar di beberapa daerah masih terdapat permasalahan yang serius terutama dari metode pengajaran yang digunakan. Saat ini sebagian besar sekolah dasar menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni berbasis hafalan. Guru atau pengajar hanya ceramah sehingga siswa pasif dan kehilangan motivasi dan minat belajar. Dengan adanya fenomena tersebut kemampuan kognitif seperti analisis teks, sintesis ide, dan mengevaluasi informasi yang ada tidak berkembang secara maksimal. Masalah tersebut perlu dievaluasi mengingat untuk siswa kelas 5 sekolah dasar yang harusnya mereka sudah bisa memahami soal HOTS (*higher order thinking skills*), tetapi tidak berkembang karena kurangnya pembelajaran yang interaktif (Sari, 2019). Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan kemampuan berpikir tingkat lanjut yang mencakup proses analisis evaluasi, dan kreasi yang tidak hanya berfokus pada kemampuan mengingat informasi, tetapi juga berfokus pada pengolahan dan pengembangan pengetahuan secara mendalam (Gusmaniarti, 2024). Selain itu perlu adanya perubahan metode seperti metode berbasis teks yang melibatkan siswa untuk membaca dan melakukan diskusi mengenai cerita atau artikel sederhana yang masih awam diterapkan di sekolah. Metode berbasis teks bisa menjadi alternatif untuk mengatasi kurangnya minat siswa dan meningkatkan pemahaman konsep bahasa (Nugroho, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025 yang dilaksanakan di SDN Wonorejo 1 yang berlokasi di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Dalam konteks ini, SDN Wonorejo telah menerapkan pendekatan berbasis teks untuk berbagai mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia khusus di kelas 4, 5 dan 6. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat dengan adanya kebijakan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Sekolah Dasar yang menekankan pendekatan berbasis proyek dan teks, sehingga para pendidik saat ini diharapkan untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih kompleks dan dinamis agar siswa tidak hanya lulus ujian saja namun mampu berfikir kritis dan memahami hakikat bahasa Indonesia itu sendiri. penelitian ini bisa memberikan panduan praktis bagi guru untuk memanfaatkan teks sederhana dari lingkungan sekitar, sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa dan siswi.

Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi serta analisis dampak dari metode pengajaran berbasis teks melalui materi Bahasa Indonesia terhadap peningkatan keterampilan kognitif siswa di tingkat Sekolah Dasar dengan harapan hasilnya dapat menjadi pedoman praktis bagi para pengajar. Secara spesifik, penelitian memiliki tujuan untuk (1) mengidentifikasi komponen-komponen efektif dari metode berbasis teks, seperti pemilihan teks dan strategi pengajaran; (2) menilai perubahan yang terjadi dari kemampuan kognitif siswa melalui hasil ujian sumatif dari siswa siswi kelas 5 di SDN Wonorejo 1 menggunakan instrumen Taksonomi Bloom (Vygotsky, 1978), serta (3) menyusun panduan pelaksanaan yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dapat diasumsikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode berbasis teks ini akan menghasilkan peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang pasif, dan memiliki peran pada peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

Selain itu perlu adanya pembahasan dan kajian secara mendalam terkait dengan gap research dalam penelitian ini. Urgensi penelitian ini juga tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu. Akan tetapi penelitian ini ingin membahas terkait efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode berbasis teks terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Terutama dalam ranah kognitif C5 mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi teks bahasa Indonesia. Selain itu yang membedakan dari penelitian terdahulu (Syama, 2023) yaitu penelitian yang mengkaji tentang strategi guru bahasa Indonesia pada pembelajaran berbasis teks sebagai pengembangan kemampuan berpikir siswa SMA Negeri di Kota Pontianak hanya berfokus pada kemampuan berfikir yang mana berfikir hanya sebagian aktivitas di dalam ranah kognitif, sedangkan penelitian membahas cakupan yang lebih luas. Sama halnya dengan penelitian tentang penerapan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis teks dalam kurikulum 2013 (Alisnaini, 2022) yang mana lebih berfokus pada kompetensi siswa untuk berbahasa dan berapresiasi sastra dalam pembelajaran kurikulum 2013. Penelitian-penelitian terdahulu hanya mengungkap bagian dari kemampuan kognitif dan capaian pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode berbasis teks dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang fokus pada teks sebagai media utama sebagai fondasi berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks bisa berupa narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, dan argumentasi, yang digambarkan kedalam bentuk tulisan dan lisan (Emilia, 2014). Dalam penelitiannya, Emi emilia mengadaptasi metode berbasis teks untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Bahwasannya

metode berbasis teks efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks siswa sekolah dasar dan mengatasi defisit literasi melalui integrasi teks berbasis isu lokal, contohnya isu lingkungan atau budaya daerah (Emilia, 2012). E. B. Djatmika juga melakukan studi empiris yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis genre teks bisa meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan fokus pada analisis elemen kohesi dan koherensi (Djatmika, 2015). Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa metode berbasis teks bukan hanya instrumen pedagogik, tetapi juga alat untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman siswa.

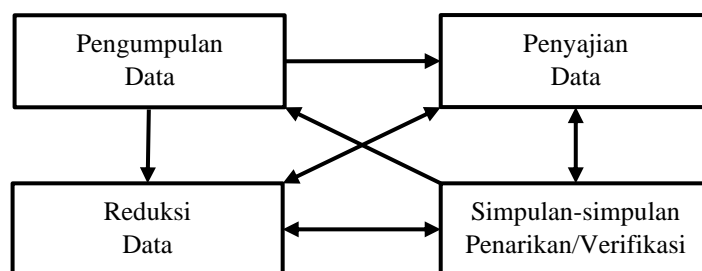
Kemampuan kognitif peserta didik adalah suatu keterampilan yang ada kaitannya dengan ingatan akan pengetahuan, informasi dan pengembangan kemampuan intelektual siswa (Mudjiono., 2006). Keterampilan kognitif merupakan elemen penting dalam merancang ujian, menyusun kurikulum, serta penilaian terhadap capaian tujuan pendidikan (Gunawan et al., 2012). Penilaian keterampilan kognitif peserta didik dapat dilakukan melalui evaluasi hasil belajar yang mencerminkan aspek – aspek kemampuan kognitif. Aspek tersebut dikelompokkan menurut Taksonomi Bloom mencakup hal mengingat dan memahami kemudian menerapkan, menganalisis, serta mengevaluasi dan menciptakan kembali (Handayani et al., 2015).

Kemampuan kognitif siswa juga mencakup berpikir kritis, berpikir kritis dalam hal ini tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut eksplorasi, diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa memerlukan pembelajaran yang bermakna, dukungan media yang sesuai, serta peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan stimulus agar siswa terbiasa berpikir secara logis, reflektif dan sistematis (Yuliandri, 2025). Secara umum, keterampilan kognitif peserta didik sangat dipengaruhi dari lingkungan belajar serta metode belajar yang diterapkan guru. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dipilih. Metode pengajaran yang sesuai dengan ciri peserta didik dan materi – materi pendukung yang diajarkan memiliki peranan penting untuk menarik minat dan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi selama proses belajar mengajar dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman bagi peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan contoh metode penelitian yang ditujukan untuk mengeksplorasi objek secara alamiah, di mana peneliti memiliki peran sebagai instrumen pokok. Data – data dalam (Sugiyono, 2016) keberlangsungan penelitian bersumber dari buku, jurnal, artikel, serta karya ilmiah lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Desain penelitian berfokus pada bagaimana metode ajaran guru Bahasa Indonesia dengan basis teks perlu digali melalui kegiatan pengajar. Selain itu, data penelitian berupa daftar pertanyaan untuk wawancara antara guru dan siswa yang menjadi aspek penting dalam identifikasi peningkatan kemampuan kognitif siswa – siswi di SDN Wonorejo 1. Peneliti memilih sumber data tersebut adalah karena institusi pendidikan ini telah melaksanakan metode belajar dengan basis teks.

Secara keseluruhan, objek atau pokok dari penelitian ini ialah pengajaran bahasa Indonesia melalui metode berbasis teks di kelas 5 SDN Wonorejo 1. Secara lebih mengerucut, adanya objek dari penelitian ini diantaranya mencakup rencana pembelajaran, terlaksananya kegiatan belajar, menyimpulkan hasil serta proses evaluasi dari kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan basis teks di kelas 5 SDN Wonorejo 1. Evaluasi untuk menguji keabsahan instrumen data yang digunakan, maka peneliti menerapkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menekankan pengumpulan informasi data yang variatif dan berbeda untuk mendapatkan data yang tepat dari sumber yang relevan yang kemudian akan dilakukan analisis untuk mengungkap temuan hasil penelitian.



Gambar 1. Komponen Analisis Data.

Analisis data diawali dengan pengumpulan data melalui hasil catatan di lapangan antara lain dari tanya jawab selama wawancara dengan narasumber dan hasil observasi berupa dokumentasi maupun data pendukung lainnya. Catatan lapangan berguna untuk menunjukkan bagaimana cara dan metode pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dalam melaksanakan ajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Hasil akhir dari proses tanya jawab atau wawancara yang dilaksanakan oleh guru dan siswa yang menjadi objek observasi. Draft pertanyaan yang diajukan dan disusun secara alamiah, terstruktur dan terperinci. Selanjutnya hasil observasi

yang berfokus pada aktivitas selama pengamatan di kelas dan hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang disiapkan oleh peneliti. Data kolektif selanjutnya dilakukan pengerucutan dan disajikan melalui deskripsi teks. Pengelompokan metode pengajaran serta peningkatan kemampuan kognitif siswa terbagi menjadi beberapa kelompok teks narasi yang berbeda. Tahap terakhir ialah menyimpulkan informasi berdasarkan data yang terkumpul. Peneliti menerapkan interpretasi terhadap hasil analisis dari data yang tersedia. Seluruh proses analisis data yang digunakan dalam penelitian mengacu pada model dari Miles dan Huberman (Huberman, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dijalankan terdapat tujuan utama ialah untuk menggambar hasil dari kemampuan kognitif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode ajar berbasis teks. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara dan evaluasi berbasis Taksonomi Bloom dari tingkat pengetahuan (C1) hingga proses evaluasi (C5). Proses pembelajaran ini menggunakan metode berbasis teks dimulai dari perancangan rencana pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas 5 SD mencakup teks deskripsi sesuai dengan kurikulum merdeka. Teks deskripsi diambil dari materi dalam buku paket dan buku pedoman siswa. Jenis teks yang dipilih terkait dengan rencana pembelajaran serta modul ajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan guru melihat terlebih dahulu memeriksa pedoman ajar atau modul sebelum pembelajaran kelas dimulai.

Hasil wawancara dengan tenaga pengajar kelas 5 SDN Wonorejo 1 menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa di kelas 5 memiliki kategori yang baik pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis teks di kelas. Hal ini karena pembelajaran berbasis teks yang diajarkan berupa memahami berbagai jenis teks, mengidentifikasi unsur dan isi teks, dan memperbaiki susunan bahasa. Kegiatan belajar tersebut juga didukung dengan berbagai media seperti buku paket, buku pendamping siswa, modul ajar, dan media pembelajaran interaktif sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah pembelajaran yang mudah dipahami, menyenangkan karena ditunjang dengan beberapa media dan ceramah dari guru kelas yang menyenangkan sehingga siswa mudah untuk menangkap materi yang disampaikan guru.

Selanjutnya, kegiatan observasi diawali dengan pengisian lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi tersebut bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan proses pembelajaran dengan metode basis teks yang diterapkan di SDN

Wonorejo 1. Peneliti melakukan observasi kemampuan kognitif siswa dalam setiap indikator kognitif dimulai dari pengetahuan (C1) sampai dengan mengevaluasi (C5). Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu memenuhi indikator kemampuan kognitif yang sudah ditetapkan. Selanjutnya adalah tes soal sumatif yang dilakukan untuk mendapatkan data hasil kemampuan kognitif siswa. Dari hasil evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali menunjukkan bahwa keterampilan kognitif pada peserta didik kelas 5 SDN Wonorejo 1 dalam penguasaan Bahasa Indonesia berbasis teks khususnya pada materi teks deskripsi dan teks prosedur memperoleh rata-rata nilai 96. Angka yang diperoleh termasuk ke dalam kategori sangat baik (SB), sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah berhasil memenuhi elemen dan indikator kemampuan kognitif yang diharapkan oleh pengajar, dimana siswa dapat mengingat dan memahami materi pelajaran yang berhubungan dengan metode teks yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil kategori kemampuan kognitif dari masing – masing peserta didik dapat diamati pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kategori Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 5 SDN Wonorejo 1.

Kategori	Nilai (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik (SB)	90 – 100	8	98,26
Baik (B)	76 – 89	4	83,75
Cukup (C)	60 – 75	0	0
Kurang (D)	0 – 59	0	0

Berdasarkan sajian tabel diatas yang merupakan hasil tes soal yang diberikan kepada siswa kelas 5 yang berjumlah 12 siswa yang mempunyai kemampuan kognitif yang dikategorikan sangat baik dan 3 siswa lainnya termasuk kedalam kriteria baik. Jika dilihat berdasarkan hasil tersebut dari 10 sampel yang diambil maka bisa dikatakan bahwa kemampuan kognitif siswa di SDN Wonorejo 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks adalah cukup baik. Dan jika dipersentasekan 98,26 % siswa yang memahami sangat baik dan 83,75% siswa dapat memahami tes soal yang dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik dapat diukur dengan baik jika metode berbasis teks yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa di SDN Wonorejo 1. Di samping itu, metode berbasis teks relevan untuk diterapkan pada mode pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD. Dimana kelas 5 ini merupakan kriteria kelas yang cocok untuk dilakukannya tes uji kemampuan kognitif. Hal ini dikarenakan umumnya siswa di usia seperti ini sedang berada di fase yang baik untuk melakukan pengembangan keterampilan kognitif berbasis teks. Metode ajar dengan basis teks mampu melatih peserta didik agar terbiasa untuk membaca dan melihat berbagai macam teks dan tulisan serta agar siswa mampu melihat struktur dan isi dalam teks

sehingga siswa mampu berpikir secara cepat dan tepat. Dikarenakan dalam tahap pembelajaran ini mampu menunjang aspek kognitif yang mana siswa merasa senang dengan suasana belajar yang tenang sehingga peserta didik dapat mengingat serta memahami materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung (Rohmah, 2018).

Selain itu siswa juga diberi teks yang juga dilengkapi gambar pendukung dan teks menarik. Peserta didik akan leboh merasa senang dan tertarik untuk membaca ketika diberi teks dengan cerita asik dan gambar warna – warni. Siswa memperoleh pengalaman yang baik dan berkesan sehingga membantu siswa mengingat materi. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farhan Alisnaini dkk pada tahun 2022 berjudul “Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013”.

Penerapan metode ajar dengan basis teks disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia, serta mengikuti perkembangan zaman di era digital. Selain itu tujuan lainnya adalah menanamkan dan menumbuhkan sikap cinta pada bahasa nasional dengan harapan nantinya mampu melestarikan dan meningkatkan pemahaman terhadap arti penting berbahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan sesi wawancara yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah serta tenaga pengajar kelas 5 di SDN Wonorejo 1 bahwa pembelajaran yang ada di SDN Wonorejo 1 menggunakan kurikulum merdeka. Mata pelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan pelajaran inti yang turut digunakan saat ujian sekolah dan asesmen nasional. Mengenai hal tersebut maka kepala sekolah menghendaki pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode yang memudahkan siswa untuk lebih paham dan mudah dalam kegiatan belajar mengajar. Metode berbasis teks dinilai lebih mudah efisien dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena lebih mengedepankan pembahasan teks secara mendalam, dengan diselingi berbagai media pembelajaran seperti buku pendamping siswa, modul, dan media digital lainnya seperti flat panel dan lcd proyektor.

Selanjutnya dari hasil tes sumatif yang dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa kelas 5 SDN Wonorejo 1, peneliti mengetahui bahwa hasil kemampuan siswa sudah memenuhi indikator yang ada. Tujuan utama penelitian ini yaitu membahas tentang seberapa efisien pembelajaran bahasa Indonesia metode berbasis teks di SDN Wonorejo 1 dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa. Dalam hal tersebut ada beberapa indikator dalam tes kemampuan kognitif yang berupa (C1) mengingat, disini siswa mampu mengingat dan mengetahui tentang pengertian, ciri-ciri dan struktur teks deskripsi, (C2) memahami, siswa dapat memahami ciri-ciri dan struktur teks deskripsi, (C3) penerapan, siswa dapat menerapkan pengetahuannya untuk membuat teks deskripsi, (C4) menganalisis, siswa dapat menganalisis

dan mengidentifikasi isi tes dekripsi, (C5) mengevaluasi, siswa mampu mengevaluasi dan menyimpulkan isi teks deskripsi. (Anggit et al, 2022).

Dalam pelaksanaannya, tentu ada beberapa kendala yang muncul. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian, peneliti menemukan kendala – kendala selama berlangsungnya pembelajaran bahasa basis teks di SDN Wonorejo 1. Kendala tersebut diantaranya : 1) ada beberapa peserta didik yang kurang menyimak dan memperhatikan guru mereka ketika di kelas; 2) terdapat siswa yang asik bermain sendiri dan mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung. berdasarkan kendala-kendala tersebut, peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas guna mencari dan memberikan solusi terkait kendala dari pembelajarn bahasa Indonesia berbasis teks. Setelah memahami kendala dan melakukan evaluasi terhadap kendala yang terjadi, kegiatan belajar mengajar menunjukkan peningkatan cukup baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat saat guru lebih fokus dalam melakukan pendampingan kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran yang sudah disampaikan untuk mengejar ketertinggalan, dan mengingatkan siswa mengganggu teman saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Peningkatan tersebut merupakan hasil kolaborasi peneliti dan guru kelas dalam melakukan tindakan dan selalu memotivasi siswa untuk melakukan hal baik selama kegiatan belajar berlangsung.

Metode pembelajaran berbasis teks ialah metode pembelajaran dimana tenaga pengajar lebih menekankan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menulis teks. Guru fokus pada pemberian teks dengan menggunakan media buku ajar, modul ajar, lembar kerja siswa dan media digital seperti lcd proyektor dan flat panel. Hal tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran yang ada pada ketetapan kurikulum merdeka serta mata pelajaran bahasa Indonesia yang sedang berlaku. Hal tersebut diharapkan tenaga pengajar dapat mengidentifikasi metode berbasis teks dengan semaksimal mungkin. Metode ajar materi Bahasa Indonesia diperlukan keterampilan kognitif siswa siswi untuk dapat mengikuti proses pengamatan, percobaan, identifikasi hingga pengambilan kesimpulan berdasarkan apa yang sudah dipelajari. Maka berdasarkan tahapan ini, SDN Wonorejo 1 menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbasis teks dalam pembelajaran di sekolah dasar yang diawali dengan sesuai yang nyata dan sesuai dengan kehidupan, pengetahuan, dan pengalaman siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa tingkat kreativitas dan kepiawaian tenaga pengajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia melalui metode berbasis teks sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, kondusif dan inovatif. Metode belajar berbasis teks ini memberikan kesempatan

peserta didik untuk merasa senang dan memberi antusias yang tinggi selama proses belajar mengajar sehingga keterampilan kognitif peserta didik juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget terkait perkembangan kognitif bahwa teori yang mampu mengungkapkan bagaimana anak beradaptasi dan memahami diri mereka terhadap lingkungan sekitar. Menurut (Handika et al, 2022), perkembangan kognitif peserta didik memiliki peran penting dalam penentuan tingkat keberhasilan selama proses pembelajaran. Perkembangan secara kognitif pada anak di usia sekolah dasar merupakan aspek penting dalam memahami kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif tersebut berbeda-beda berdasarkan rentang usia dan lingkungan anak. Proses perkembangan anak pada setiap tahapannya mampu mengubah cara pandang terhadap pemahaman ilmu pengetahuan.

Faktor lainnya yang menjadi pengaruh besar pada kemampuan kognitif anak yaitu penerapan metode dan inovasi pembelajaran yang disesuaikan dengan usia anak sebagai peserta didik. Oleh sebab itu, adanya pendekatan kognitif menurut Jean Piaget dapat digunakan sebagai landasan bagi tenaga pengajar untuk menerapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan tujuan tercapai (Nainggolan et al, 2021). Pemahaman terkait setiap tahap kemampuan kognitif pada anak sangatlah penting serta menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kegiatan belajar mengajar akan berjalan lebih efektif jika materi, strategi, metode ajar yang digunakan sesuai dengan kecerdasan kognitif dan intelektual anak sehingga anak sebagai peserta didik akan mendapatkan pengetahuan secara maksimal, mulai dari tahap berpikir formal hingga yang konkret (Latifa, 2017).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil akhir dari penelitian metode berbasis teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Wonorejo 1, terdapat penarikan kesimpulan antara lain : 1) proses pengujian metode berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikategorikan valid dan tidak perlu ada perbaikan dalam kegiatan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan sebagai mestinya; 3) hasil tes sumatif tertinggi kemampuan kognitif siswa menunjukkan nilai rata-rata 98,26% yang dapat dikategorikan sangat baik. Proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan sesuai dengan metode yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu metode berbasis teks dirasa sesuai dan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode berbasis teks sebagai salah satu metode ajar yang tepat

untuk diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang sudah diuji dan dapat dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus kepada bapak Dr, Mundakir, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan Ibu Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis ucapkan terima kasih pula kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayah Imam Rupi'i dan Siti Rokayah yang memberikan dukungan secara emosional dan finansial, tak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama pengerjaan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Anggit, A. A. A., Ramdhan, B., & Nuranti, G. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Kemampuan Kognitif Siswa SMA pada Materi Dunia Hewan Melalui Mode Pembelajaran Picture. *Biodik*, 08(03), 131–140.
- Emilia, E. (2012). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Contextualized Teaching*. Pustaka Jaya.
- Emilia, E. (2014). Genre-Based Approach in Indonesian Language Teaching. *Urnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 31, 12–25.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka landasan untuk pembelajaran pengajaran dan penilaian. *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran.*, 2(2), 98–117.
- Gusmaniarti, G., Ishmatunnaila, I., & Suweleh, W. (2024). *Higher order thinking skill* melalui model pembelajaran STEAM di pendidikan dasar. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*. 10 (2), 43-53.
- Handayani, A. Y., Nur, M., & Rahayu, Y. S. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA SMP dengan model inkuiri untuk melatih keterampilan proses pada materi sistem pencernaan manusia. *Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 629–681.

- Handika, Zubaidah, T., & Witarsa, R. (2022). Analisis teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi pembelajaran Matematika di sekolah dasar. *Journal of Psychology "Humanlight"*, 22(2), 126. <https://doi.org/10.51667/iph.v2i1.554>
- Huberman, M. B. M. & A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook (3rd Edition)*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Latifa, U. (2017). Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangan. *Academica*, 12, 185–196.
- Nainggolan, M. A., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology*, 2(1), 31–47.
- Nugroho, A. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaram Bahasa Indonesia berbasis digital di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–58.
- Sari, D. P. (2019). Pengaruh metode pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 112–125.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yuliandri, E.T.m & Mirnawati, L.B. (2025). Analisis keterampilan berpikir kritis siswa pada penerapan model project based learning (PJBL). *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 193-202.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.